

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha saat ini sangatlah cepat dan penuh dengan ketidakpastian. Dalam suatu badan usaha baik ukuran besar maupun kecil pasti tidak akan pernah terlepas dari yang namanya risiko. Adanya risiko-risiko tersebut dapat merugikan dan menghambat badan usaha dalam mencapai tujuan badan usaha. Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan yang dapat mengelola risiko tersebut secara tepat dan benar. Salah satu pendekatan untuk mengelola risiko tersebut adalah *Fraud Risk Management*.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai penerapan *Fraud Risk Management* pada sebuah badan usaha dagang yang bergerak di bidang elektronik. Dengan penerapan *Fraud Risk Management* badan usaha dapat mengetahui risiko-risiko kecurangan apa saja yang sedang dihadapi. Setelah itu dilakukan penilaian risiko sehingga diketahui risiko-risiko tersebut termasuk dalam kategori *low risk*, *medium risk* dan *high risk*. Ini dapat membantu pemilik dalam mengambil keputusan, tindakan, dan respon yang tepat untuk menghadapi risiko-risiko tersebut sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup badan usaha di masa yang akan datang.

Penerapan *Fraud Risk Management* ini dilakukan dalam beberapa proses yaitu mengetahui dan menganalisis kondisi lingkungan internal badan usaha. Selanjutnya penetapan tujuan perusahaan dan mengidentifikasi risiko-risiko kecurangan yang potensial dapat terjadi. Kemudian melakukan penilaian dan pemetaan risiko untuk mengetahui risiko kecurangan yang membawa dampak negatif bagi badan usaha. Setelah itu mengidentifikasi pengelolaan risiko yang sudah dilakukan oleh badan usaha dan menetapkan bentuk pengelolaan risiko yang ideal bagi badan usaha. Pembahasan *fraud risk management* dilakukan hanya pada risiko yang berhubungan dengan *fraud* yang terjadi pada Toko X baik risiko yang berasal dari internal maupun eksternal. Setelah dilakukan penelitian pada Toko X dengan menerapkan *fraud risk management* diketahui bahwa risiko-risiko yang terjadi secara keseluruhan tidak tergolong tinggi (*medium risk*) namun terdapat beberapa risiko yang tergolong tinggi yang memerlukan perhatian (kontrol) dari pimpinan Toko X.